

Relationship with the school discipline learning outcomes Pancasila and citizenship education in the public high school 2 kampar.

Nopriadi¹,Zahirman²,Hambali³)

An student of Riau University study program civic education
The lecturer of Riau University, study program civic education
Adikaadi@yahoo.com/082381755918

Abstract

This study raised the issue of school discipline relationship with the learning outcomes of Pancasila and citizenship education in the public high school 2 Kampar. in order to know How is the relationship with the school rules and the Pancasila education learning outcomes kewarganegaan in high school on the land 2 Kampar using the product moment.

This study also presents the types of violations of school rules will be undertaken by the students through the calculation of percentages and give explanations in need. research done in October 2012 until April 2013. population and sample sebanyak 50 students (2012-2013 school year). and of the results of the study indicate that the product moment correlation relationship with the school discipline learning outcomes Pancasila and citizenship education has a weak relationship or no significant where t-count is smaller than the t-table ie $4.495 < 5.998$

Key word : with the school discipline,learnig outcomes Pancasila and citizenship education

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pelanggaran terhadap tata tertib sekolah menunjukkan siswa kurang patuh terhadap peraturan sekolah. Berbagai upaya yang telah dilaksanakan di sekolah sering kurang dihargai dan diperhatikan oleh siswa. Sekolah memegang peran yang sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai etika,moral dan hukum.Kepatuhan terhadap tata tertib sekolah adalah sebuah kesiapan yang harus ditanamkan kepada siswa di sekolah agar mempunyai sikap dan perbuatan sesuai dengan norma – norma yang berlaku di masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka peneliti ingin mengetahui tentang hubungan tata tertib sekolah sebagai sarana pendidikan moral dengan hasil belajar siswa di sekolah maka peneliti mengambil judul penelitian:

“ HUBUNGAN TATA TERTIB SEKOLAH DENGAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA DI SMA N 2 KAMPAR ”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :
“Bagaimana hubungan tata tertib sekolah dengan hasil belajar ppkn siswa di SMA.N 2 Kampar”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah hubungan tata tertib sekolah dengan hasil belajar ppkn siswa di SMA N 2 Kampar.

Tinjauan pustaka

1. Pengertian Tata Tertib Sekolah

Sesuai dengan keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 158/C/Kep/T.81 Tanggal 24 September 1981. ketertiban berarti kondisi dinamis yang menimbulkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan dalam tata hidup bersama makhluk Tuhan Yang Maha Esa. Ketertiban sekolah tersebut dituangkan dalam sebuah tata tertib sekolah. Tata tertib sekolah disusun secara operasional guna mengatur tingkah laku dan sikap hidup siswa, Guru dan karyawan administrasi.

Secara umum tata tertib sekolah dapat diartikan sebagai ikatan atau aturan yang harus dipatuhi setiap warga sekolah tempat berlangsungnya proses belajar mengajar. Pelaksanaan tata tertib sekolah akan dapat berjalan dengan baik jika Guru, aparat sekolah dan siswa telah saling mendukung terhadap tata tertib sekolah itu sendiri, kurangnya dukungan dari siswa akan mengakibatkan kurang berartinya tata tertib sekolah yang diterapkan di sekolah.

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh siswa yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran sesuai dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Begitu juga hasil belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku yang tetap sebagai hasil proses pembelajaran.. (Suprayekti,2003:4). Hasil belajar biasanya dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu tes hasil belajar yang dilakukan setelah selesai program pengajaran. Untuk mengetahui hasil belajar perlu diadakan evaluasi.

D. Hipotesis.

Berdasarkan urian teori-teori dan konsep-konsep di atas di atas,maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut : ‘ ‘ **Ada nya hubungan Tata tertib sekolah dengan hasil belajar PPKn siswa di SMA N 2 Kampar**

METODOLOGI PENELITIAN

A..Tempat dan waktu penelitian.

1. Penelitian ini di laksanakan di SMA N 2 Kampar yang terletak di jalan Rumbio – kebun durian KM. 1 Desa padang mutung Kecamatan Kampar. 2. Penelitan ini di laksanakan dari tanggal 09 oktober 2012 s/d 09 april 2013.

B. Populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seruluh siswa SMA N 2 kampar yang berjumlah 489 orang.

2.Sampel.

Beadasarkan populasi di atas, maka dalam menentukan sampel penulis berpedoman kepada pendapat Suharsini Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek kurang dari 100 lebih baik semua, jika subjek lebih dari 100 maka dapat di ambil antara 10-15 % atau 20-25 % atau lebih. Berdasar pendapat di atas maka penulis mengambil populasi untuk di jadikan sampel yaitu 50 siswa kelas X dan XI sehingga metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sensus atau sampel penuh.

C. Teknik Pengumpulan Data.

1. Observasi di lakukan melalui pengamatan ke lokasi penelitian.
2. Wawancara dilakukan dengan proses Tanya jawab langsung kepada kepala sekolah,guru PPKn,guru BK,dan siswa.

3. Angket dilakukan cara untuk memperoleh data dengan menyebarkan pertanyaan kepada siswa, guna memperoleh informasi yang sebenarnya.
4. Perpustakaan dilakukan dengan mempelajari buku-buku dari berbagai penerbit dan pengarang buku dan juga penelitian untuk memperoleh landasan teoritis yang mendukung penelitian.
5. Dokumentasi dilakukan dengan cara memalaah dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini.

D. Instrumen Penelitian.

1. Jawaban a (S) “Sering” yang mempunyai bobot 1.
 2. Jawaban b (KK) “kadana-kadang” yang mempunyai bobot 2.
 3. Jawaban c (P) “ pernah ” yang mempunyai bobot 3.
 4. Jawaban d (TP) “ Tidak Pernah” yang mempunyai bobot 4.
- (Sugiono,2005:08)

E. Teknik Analisa Data.

1. Mengumpulkan data yang diinginkan.
2. Mengklarifikasikan alternatif jawaban responden.
3. Menentukan besar persentase alternative jawaban dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

4. Mengajikan data dalam bentuk tabel.
5. Memberikan penjelasan dan menarik kesimpulan.

Hasil analisa tersebut kemudian di kelompok menurut persentase jawaban angket responden dan menjadi tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan sebagai berikut :

1. Angka 81%- 100% di katakana sangat kuat.
2. Angka 80%- 61% dikatakan kuat.
3. Angka 60%- 41% dikatakan cukup.
4. Angka 40%- 21% dikatakan lemah.
5. Angka 20% - 0% dikatakan sangat lemah (Ridwan,2005:88)

Analisa dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantatif dengan menggunakan uji statistik. Adapun uji statistik yang di gunakan adalah korelasi produk momen dari karl pearson (Muchtar, 2002 : 239) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi. x = Nilai Varabel Bebas. y = Nilai Variabel Terikat.

n = jumlah Sampel.

Untuk menentukan interpretasi atau keeratan hubungan berdasarkan besar koefisien korelasi dari nilai r adalah :

Nilai r = 0-25 : tidak ada hubungan-hubungan lemah. Nilai r = 26-50 : hubungan sedang. Nilai r = 51-75 : hubungan cukup erat. Nilai r = 76-100 : hubungan sangat erat- sempurna.

Selanjut nya apabila dari hasil pengujian menunjukkan hubungan antara kedua variabel, maka langkah selanjut nya menurut (Muchtar,2000 : 240 dalam Ria Lestiana 2008) menguji signifikan dari hubungan erat tersebut, yaitu untuk mengetahui apakah kubungan yang terjadi antara kedua variabel itu benar-benar

bermakna atau hanya terjadi secara kebetulan, maka dilakukan dengan uji t (t-test) dengan rumus sebagai berikut :

$$t - h = r \quad t - h = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Keterangan :

t - h = nilai terhitung. r = koefisien korelasi. n = jumlah sampel.

Hasil perhitungan signifikan ini, kemudian di konsultasikan dengan nilai kritik t-tabel, DF= n - 2 pada tingkat keyakinan 95% ($\alpha = 0,05$). Apabila nilai t - h ternyata lebih besar dari nilai t-tabel ($t - h > t - t$), maka hubungan antara kedua nya variabel adalah signifikan. Sedangkan apabila nilai t - h lebih kecil dari t - tabel ($t - h < t - t$), maka hubungan tersebut tidak signifikan, dalam arti hubungan tersebut terjadi karena faktor kebetulan saja.

Selanjut nya perlu di ketahui seberapa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, untuk itu di gunakan rumus koefisien determinasi (R) dengan jalan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi yang terhitung sebagai mana terdapat dalam rumus sebagai berikut :

$$R = (r^2)$$

Keterangan :

R = Koefisien Determinasi. r^2 = Koefisien korelasi.

Tolak ukur dalam penelitian ini adalah :

0% - 33,33% = rendah. 33,33% - 66,66% = sedang. 66,67% - 100% = tinggi (Sutrisno Hadi, 1999 : 226).

A. Analisa Data.

Tabel 5
Tidak hadir kesekolah sebelum jam 07.15 WIB

NO	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	4	8%
2.	Kadang-kadang	11	22%
3.	Pernah	27	54%
4	Tidak pernah	8	16%
	Jumlah	50	100%

Sumber : data olahan 2013

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang hadir kesekolah setelah bel masuk berbunyi sebanyak 4 orang (8%) menyatakan sering, 11 orang (22%) menyatakan kadang-kadang, 27 orang (54%) menyatakan pernah, dan 8 orang (16%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar pernah hadir ke sekolah setelah bel masuk berbunyi.

Tabel 6
Tidak berada di dalam kelas 10 menit sebelum pelajaran di mulai

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	1	2%
2.	Kadang-kadang	5	10%
3.	Pernah	20	40%
4.	Tidak pernah	24	48%
	jumlah	50	100%

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tidak berada di dalam kelas 10 menit sebelum pelajaran di mulai 1 orang (2%) menyatakan sering, 5 orang (10%) menyatakan kadang-kadang, 20 orang (40%) menyatakan pernah, dan 24 orang menyatakan tidak pernah. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian siswa SMA N 2 Kampar tidak berada di dalam ruang belajar 10 menit sebelum pelajaran di mulai.

Tabel 7
keluar masuk pada saat jam belajar

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sering	3	6%
2.	Kadang-kadang	11	22%
3.	pernah	19	38%
4.	Tidak pernah	17	34%
	Jumlah	50	100%

Sumber: data olahan 2013

Berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang keluar masuk saat jam belajar 3 orang (6%) menyatakan sering, 11 orang (22%) menyatakan kadang-kadang, 19 orang (38%) menyatakan pernah, dan 17 orang menyatakan tidak pernah. Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar pernah keluar masuk saat jam belajar.

Tabel 8

Masuk ke kelas setelah jam pertama selesai demi menghindari hukuman saat terlambat datang ke sekolah.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	2	4%
2.	Kadang-kadang	5	10%
3.	pernah	11	22%
4.	Tidak pernah	32	64%
	Jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013

Berdasarkan tabel 13 di atas dapat diketahui siswa yang masuk ke kelas setelah jam pertama selesai guna menghindari hukuman 2 orang (4%) menyatakan sering, 5 orang (10%) menyatakan kadang-kadang, 11 orang (22%) menyatakan pernah, dan 32 orang (64%). Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa beberapa siswa SMA N 2 Kampar pernah terlambat ke sekolah dan masuk ke kelas setelah jam pertama selesai guna menghindari hukuman.

Tabel 9

Tidak melampirkan surat keterangan sakit dari dokter saat dalam keadaan sakit.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	1	2%
2.	Kadang-kadang	4	8%
3.	pernah	19	39%
4.	Tidak pernah	26	52%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 14 di atas dapat diketahui siswa yang tidak melampirkan surat keterangan sakit dari dokter saat dalam keadaan sakit dan tidak dapat mengikuti pelajaran di sekolah 1 orang (2%) menyatakan sering, 4 orang (8%) menyatakan kadang-kadang, 19

orang (39%) menyatakan pernah, dan 26 orang (52%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian siswa SMA N 2 Kampar pernah tidak melampirkan surat keterangan sakit dari dokter saat dalam keadaan sakit.

Tabel 10

Ijin di nyatakan dengan surat ijin dari orang tua dan di tanda tangani oleh orang tua

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	2	4%
2.	Kadang-kadang	3	6%
3.	pernah	9	18%
4.	Tidak pernah	35	72%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 15 di atas dapat di ketahui siswa yang bolos ke sekolah dan membuat surat ijin yang di tanda tangani sendiri 2 orang (4%) menyatakan sering, 3 orang (6%) menyatakan kadang-kadang, 9 orang (18%) menyatakan pernah, dan 35 orang (72%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa beberapa siswa SMA N 2 Kampar pernah bolos sekolah dan membuat surat ijin yang di tanda tangani sendiri.

Tabel 11

Tidak memakai seragam sekolah sesuai dengan hari yang telah di tentukan

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	-	-
2.	Kadang-kadang	6	12%
3.	pernah	9	18%
4.	Tidak pernah	35	70%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 16 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang tidak memakai pakaian seragam sesuai hari yang telah di tentukan 6 orang (12%) menyatakan kadang-kadang, 9 orang (18%) menyatakan pernah, dan 35 orang (70%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa beberapa siswa SMA N 2 Kampar pernah tidak memakai pakaian seragam sesuai dengan hari yang sudah di tentukan.

Tabel 12

Tidak berambut rapi

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	2	4%
2.	Kadang-kadang	2	4%
3.	Pernah	14	28%
4.	Tidak pernah	32	64%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan kan tabel 17 di atas dapat di ketahui siswa yang tidak berambut rapi dan di warna-warnai 2 orang (2%) menyatakan sering, 2 orang (4%) menyatakan kadang-kadang, 14 orang (28%), dan 32 orang (64%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa beberapa siswa SMA N 2 Kampar pernah berambut tidak rapi.

Tabel 13
Tidak memakai seragam sekolah dengan rapi

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	8	16%
2.	Kadang-kadang	8	16%
3.	pernah	20	40%
4.	Tidak pernah	14	32%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 18 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang tidak memakai pakaian seragam dengan rapi dan sopan 8 orang (16%) menyatakan pernah, 8 orang (16%) menyatakan kadang-kadang, 20 orang (40%) menyatakan pernah, dan 14 orang (32%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar pernah tidak memakai pakaian seragam dengan rapi.

Tabel 14
Tidak melengkapi alat-alat kelengkapan belajar sesuai yang telah di tentukan oleh guru/sekolah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	-	-
2.	Kadang-kadang	19	38%
3.	pernah	19	38%
4.	Tidak pernah	12	24%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Bersarkan tabel 19 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang tidak melengkapi alat-alat kelengkapan belajar sesuai yang telah di tentukan oleh guru/sekolah 19 orang (38%) menyatakan kadang-kadang, 19 orang (38%) menyatakan pernah, dan 12 orang (24%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar tidak melengkapi alat-alat pembelajaran dan hanya sebagian siswa SMA N 2 Kampar yang melengkapi alat-alat pembelajaran sesuai yang telah di tentukan oleh guru/sekolah.

Tabel 15
Tidak membawa buku-buku dan yang berhubungan dengan pelajaran

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	-	-
2.	Kadang-kadang	10	20%
3.	pernah	23	46%
4.	Tidak pernah	17	34%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 20 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang tidak membawa buku-buku dan alat belajar yang berhungan dengan dengan pelajaran 10 orang (20%) menyatakan kadang-kadang, 23 orang (46%) menyatakan pernah, dan 17 orang (34%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar tidak membawa buku-buku dan alat belajar yang berhubungan dengan pelajaran dan hanya beberapa siswa yang membawa buku-buku sesuai dengan pembelajaran.

Tabel 16
Tidak mencoret-coret sarana-prasarana sekolah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	3	6%
2.	Kadang-kadang	8	16%
3.	pernah	18	36%
4.	Tidak pernah	21	42%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 21 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang mencoret-coret meja,kursi,dan dinding sekolah 3 orang (6%) menyatakan sering, 8 orang (16%) menyatakan kadang-kadang, 18 orang (36%) menyatakan pernah, dan 21 orang (42%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar pernah mencoret-coret meja sarana prasarana sekolah.

Tabel 17
Tidak mengikuti upacara bendera setiap hari senen.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	-	-
2.	Kadang-kadang	11	22%
3.	pernah	15	30%
4.	Tidak pernah	24	48%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang tidak mengikuti upacara pada hari senen dan hari besar nasional 11 orang (22%) menyatakan kadang-kadang, 15 orang (30%), dan 24 orang (48%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian siswa SMA N 2 Kampar pernah tidak mengikuti upacara bendera setiap hari senen.

Tabel 18
Tidak mempersiapkan diri saat di tunjuk sebagai pelaksana upacara bendera

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	-	-
2.	Kadang-kadang	6	12%
3.	pernah	9	18%
4.	Tidak pernah	35	70%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 23 di atas dapat di ketahui bahwa siswa yang tidak berlatih,tidak mempersiapkan diri dan tidak melaksana kan tugas upacara dengan baik dan benar saat di tunjuk sebagai petugas saat di tunjuk sebagai petugas upacara 6 orang (12%) menyatakan kadang-kadang, 9 orang (18%) menyatakan pernah, dan 35 orang (70%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa beberapa siswa yang tidak mempersiapkan diri saat di tunjuk sebagai petugas upacara.

Tabel 19
tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	3	6%
2.	Kadang-kadang	11	22%
3.	pernah	13	26%
4.	Tidak pernah	23	46%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 24 di atas dapat di ketahui siswa yang tidak mengikuti upacara dengan tertib dan hikmat 3 orang (6%) menyatakan sering, 11 orang (22%) menyatakan kadang-kadang, 13 orang (26%) menyatakan pernah, dan 23 orang (46%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar tidak mengikuti upacara tidak mengikuti upacara dengan tertib.

Tabel 20
Tidak memakai pakaian seragam yang lengkap saat upacara bendera.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	1	2%
2.	Kadang-kadang	12	24%
3.	pernah	14	28%
4.	Tidak pernah	23	46%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 20 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang tidak memakai pakaian seragam yang lengkap dan topi sekolah 1 orang (2%) menyatakan sering, 12 orang (24%) menyatakan kadang-kadang, 14 orang (28%) menyatakan pernah dan 23 orang (46%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 Kampar tidak memakai pakaian seragam yang lengkap saat mengikuti upacara bendera.

Tabel 21
Mendapatkan sanksi / hukuman karna tidak mengikuti upacara bendera.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	-	-
2.	Kadang-kadang	3	6%
3.	pernah	9	18%
4.	Tidak pernah	38	76%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013.

Berdasarkan tabel 21 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang pernah mendapat sanksi/hukuman dari pihak sekolah karna tidak mengikuti upacara bendera 3 orang (6%) menyatakan kadang-kadang, 9 orang (18%) menyatakan pernah dan 38 orang (76%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa beberapa siswa SMA N 2 Kampar pernah mendapatkan sanksi/hukuman dari pihak sekolah karna tidak mengikuti upacara bendera.

Tabel 22
Tidak menghormati guru yang ada di lingkungan sekolah.

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	3	6%
2.	Kadang-kadang	8	16%
3.	pernah	4	8%
4.	Tidak pernah	35	70%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013

Berdasarkan tabel 22 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang tidak menghormati guru dan sesama teman di lingkungan sekolah dan di luar lingkungan sekolah 3 orang (6%) menyatakan sering, 8 orang (16%) menyatakan kadang-kadang, 4 orang (8%) menyatakan pernah dan 35 orang (70%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa beberapa siswa SMA N 2 Kampar yang tidak menghormati guru yang ada lingkungan sekolah.

Tabel 23
membawa rokok ke sekolah

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	-	-
2.	Kadang-kadang	-	-
3.	pernah	5	10%
4.	Tidak pernah	45	90%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013

Berdasarkan tabel 23 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang pernah membawa rokok dan minuman beralkohol di sekolah 5 orang (10%) menyatakan pernah dan 45 orang (90%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa hanya beberapa siswa SMA N 2 Kampar pernah membawa rokok kesekolah.

Tabel 24
melakukan kegiatan yang merugikan kegiatan yang merugikan diri sendiri,sekolah dan masyarakat

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase %
1.	Sering	1	2%
2.	Kadang-kadang	2	4%
3.	pernah	6	12%
4.	Tidak pernah	41	82%
	jumlah	50	100 %

Sumber: data olahan 2013

Berdasarkan tabel 24 di atas dapat diketahui bahwa siswa yang pernah melakukan kegiatan yang merugikan diri sendiri,sekolah dan masyarakat 1 orang (2%) menyatakan sering, 2 orang (4%) menyatakan kadang-kadang, 6 orang (12%) menyatakan pernah dan 41 orang (82%) menyatakan tidak pernah. Jadi dapat di ambil kesimpulan bahwa hanya beberapa siswa SMA 2 Kampar pernah melakukan kegiatan yang merugikan diri sendiri,sekolah dan masyarakat.

Tabel 26
Rekapitulasi tata tertib sekolah

No	Indikator								
		S	%	KK	%	P	%	TP	%
1.	Tidak hadir kesekolah setelah bel masuk berbunyi.	4	8%	11	22%	28	56%	8	16%
2.	Tidak berada di dalam ruang belajar 10 menit sebelum pelajaran di mulai.	1	2%	5	10%	21	42%	24	48%
3.	Keluar masuk kelas pada jam belajar.	3	6%	12	24%	19	38%	17	34%
4.	Masuk ke kelas setelah jam pertama selesai guna menghindari hukuman saat terlambat datang ke sekolah.	2	4%	5	10%	12	24%	32	64%
5.	Tidak melampirkan surat keterangan sakit dari dokter saat dalam keadaan sakit.	1	2%	4	8%	19	38%	27	54%
6.	Bolos sekolah dan membuat surat ijin yang ditanda tangani sendiri.	2	4%	3	6%	9	18%	37	74%
7.	Tidak Memakai seragam lain sesuai hari yang telah di tentukan.	-	-	6	12%	9	18%	36	72%
8.	Tidak Berambut tidak rapi.	2	4%	2	4%	14	28%	33	66%
9.	Memakai pakaian yang tidak rapi.	8	16%	8	16%	21	42%	14	32%
10.	Tidak melengkapi alat-alat kelengkapan belajar sesuai yang telah di tentukan guru/sekolah saat belajar disekolah.	-	-	19	38%	29	48%	12	24%
11.	Tidak membawa buku-buku dan alat pembelajaran lainnya yang berhubungan dengan pelajaran saat disekolah.	-	-	10	20%	23	46%	18	36%
12.	Mencoret-coret sarana prasarana sekolah.	3	6%	9	18%	18	36%	21	42%
13.	Tidak mengikuti upacara bendera tidak melaksanakan upacara bendera setiap hari senen.	-	-	11	22%	15	30%	25	50%
14.	tidak mempersiapkan diri saat ditunjuk sebagai petugas upacara.	-	-	6	12%	9	18%	36	72%
15.	Tidak mengikuti upacara bendera dengan tertib.	3	6%	11	22%	13	26%	24	48%
16.	Tidak mengenakan topi saat mengikuti upacara bendera.	1	2%	13	26%	14	28%	23	46%
17.	Mendapat sanksi / hukuman karena tidak mengikuti upacara bendera.	-	-	3	6%	9	18%	39	78%
18.	Tidak menghormati guru di sekolah.	3	6%	8	16%	4	8%	36	72%
19.	Membawa rokok kesekolah.	-	-	-	-	5	10%	46	92%
20.	Melakukan kegiatan yang merugikan diri sendiri,sekolah dan masyarakat.	1	2%	2	4%	6	12%	42	84%
	jumlah	34	68	148	296	288	576	530	1060
	Rata-rata	1,7	3,4	7,4	14,8	14,4	28,8	26,5	53

Keterangan: S (Sering), KK (Kadang-kadang),P (Pernah), TP (tidak pernah)

Tabel 27
 Tabulasi jawaban responden terhadap tata tertib sekolah (x)

No	X ₁	X ₂	X ₃	X ₄	X ₅	X ₆	X ₇	X ₈	X ₉	X ₁₀	X ₁₁	X ₁₂	X ₁₃	X ₁₄	X ₁₅	X ₁₆	X ₁₇	X ₁₈	X ₁₉	X ₂₀	Jumlah
1.	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	67
2.	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	2	4	3	60
3.	3	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	70
4.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	71
5.	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
6.	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	72
7.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8.	1	4	2	4	4	4	2	4	2	2	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	63
9.	3	4	4	4	3	2	2	3	1	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	61
10.	1	4	2	3	3	4	4	4	1	2	3	1	2	4	1	3	4	2	4	3	55
11.	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
12.	4	2	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	74
13.	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	4	68
14.	3	1	3	3	4	4	4	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	63
15.	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	67
16.	3	2	2	1	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	4	2	3	4	71
17.	1	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	72
18.	1	2	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	4	4	4	58
19.	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	3	2	2	4	2	4	2	55
20.	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	66
21.	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	75
22.	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
23.	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	70
24.	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	69
25.	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	70
26.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
27.	3	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	74
28.	3	3	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	4	4	3	4	4	1	4	1	61
29.	4	4	2	4	4	4	4	4	1	2	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	63
30.	3	3	3	4	3	1	4	3	3	4	4	2	2	3	3	2	3	4	4	4	62
31.	4	3	1	4	4	4	4	4	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	70
32.	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	58
33.	3	4	3	4	2	3	2	4	1	2	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	54
34.	2	3	4	4	2	1	3	3	2	4	2	3	3	4	3	1	2	1	3	4	54
35.	3	3	2	3	4	3	4	4	4	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	4	64
36.	2	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	70
37.	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	4	2	3	4	4	4	59
38.	2	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	70
39.	2	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	58
40.	3	3	3	3	4	4	4	3	1	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	60
41.	2	2	2	2	1	2	4	4	4	2	4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	58
42.	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	75
43.	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	72
44.	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	2	1	3	4	1	2	4	2	4	3	51
45.	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	73
46.	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	71
47.	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	70

48.	3	3	1	1	3	3	3	4	1	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	59
49.	2	2	1	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	57
50.	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	69
																				3311

Tabulasi sektor nilai variabel x (pelanggaran terhadap tata tertib sekolah) dan nilai variabel y (nilai PPKn siswa SMA N 2 kampar).

Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1.	67	72	4489	5184	4824
2.	60	70	3600	4900	4200
3.	70	80	4900	6400	5600
4.	71	80	5041	6400	5680
5.	76	85	5776	7225	6460
6.	72	80	5184	6400	5760
7.	75	80	5625	6400	6000
8.	63	70	3969	4900	4410
9.	61	70	3721	4900	4270
10.	55	65	3025	4225	3575
11.	76	80	5776	6400	6080
12.	74	80	5476	6400	5920
13.	68	75	4626	3625	5100
14.	63	70	3969	4900	4410
15.	67	75	4489	5625	5025
16.	71	70	5041	4900	4970
17.	72	70	5184	4900	5040
18.	58	68	3364	4624	3944
19.	55	60	3025	3600	3300
20.	66	70	4356	4900	4620
21.	75	80	5625	6400	6000
22.	75	85	5625	7225	6375
23.	70	80	4900	6400	5600
24.	69	75	4761	5625	5175
25.	70	80	4900	6400	5600
26.	80	90	6400	8100	7200
27.	74	85	5476	7225	6290
28.	61	70	3721	4900	4270
29.	63	70	3969	4900	4410
30.	62	70	3844	4900	4340
31.	70	80	4900	6400	5600
32.	58	65	3364	4225	3770
33.	54	65	2916	4225	3510
34.	54	65	2916	4225	3510
35.	64	75	4096	5625	4800
36.	70	80	4900	6400	5600
37.	59	70	3481	4900	4130
38.	70	70	4900	4900	4900
39.	58	70	3364	4900	4060
40.	60	70	3600	4900	4200
41.	58	65	3364	4225	3770
42.	75	80	5625	6400	6000
43.	72	80	5184	6400	5760
44.	51	65	2601	4225	3315

45.	73	85	5329	7225	6205
46.	71	80	5041	6400	5680
47.	70	80	4900	6400	4600
48.	59	75	3481	5625	4425
49.	57	70	3249	4900	3990
50.	69	80	4761	6400	5520
Jumlah	3311	3645	243841	279783	248793

D. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis disini saya akan menggunakan analisa korelasi product momen dari karl person. Dimana pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang dilakukan siswa (x) dan nilai PPKn siswa (y) maka akan di peroleh melalui perhitungan berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \cdot 248793 - (3311)(3645)}{\sqrt{\{50 \cdot 243841 - (3311)^2\} \{50 \cdot 279783 - (3645)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50 \cdot 248793 - 12068595}{\sqrt{\{50 \cdot 243841 - 10962721\} \{50 \cdot 279783 - 13286025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{12439650 - 12068595}{\sqrt{\{12192050 - 10962721\} \{13989150 - 13286025\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{371055}{\sqrt{\{1229329\} \{703125\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{371055}{\sqrt{864371953125}}$$

$$r_{xy} = \frac{371055}{929716,06048567}$$

$$r_{xy} = 0,399$$

Dari perhitungan di atas di peroleh nilai korelasi variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,339 jika di konfirmasi dengan kategori penilaian yang kita bahas swbelum nya di Bab III maka hubungan kedua variabel adalah sedang (di antara 0,26-0,50).

Kemudian untuk mengetahui untuk mengetahui hubungan variabel X dengan variabel Y tersebut signifikan atau tidak, maka hasil perhitungan di atas kita akan uji lagi dengan menggunakan uji studen (test- t) dengan rumus sebagai berikut:

$$t - h = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}} \quad t - h = 0,339 \sqrt{\frac{50-2}{1-0,339^2}} \quad t - h = 0,339 \sqrt{\frac{48}{1-0,114}} \quad t - h = 0,339 \sqrt{\frac{48}{0,886}}$$

$$t - h = 0,339 \sqrt{54,17} \quad t - h = 0,339 \cdot 7,360 \quad t - h = 2,495$$

hasil t-hitung sebesar 2,495 tersebut di konfirmasikan dengan tabel t-tabel (DF=48) pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) maka di peroleh t-tabel 5,988 dengan demikian t-hitung < dari t-tabel, berarti koefisien korelasi sebesar 2,495 adalah tidak signifikan.

Dari hasil analisis korelasi tersebut menunjukkan bahwa hubungan tata tertib sekolah dengan hasil belajar PPKn mempunyai hubungan yang lemah atau terjadi secara kebetulannya.

Untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X dengan variabel Y di pergunakan rumus koefisien determinasi. Untuk mencari besarnya koefisien determinasi di gunakan rumus sebagai berikut:

$$R = r^2 \quad R = (0,339)^2 \quad R = 0,114$$

Dari perhitungan di atas ternyata besarnya koefisien determinasi adalah 0,114 x 100% = 11,4 % dengan demikian dapat di jelas bahwa besarnya hubungan variabel X dengan variabel Y adalah 11,4 % sedangkan sisanya 88,6 % di pengaruhi faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang di lakukan mengenai tata tertib sekolah sebagai sarana pendidikan moral di SMA N 2 Kampar. Maka hasil penelitian ini menunjukkan sebagai berikut:

1. Dari 20 item pertanyaan yang dilakukan pengebaran angket ke 50 orang responden. Pada umumnya (28,8%) menyatakan pernah berarti pada umumnya siswa SMA N 2 Kampar tingkat pelanggaran terhadap tata tertib sekolah yang di lakukan siswa nya lemah.
2. Dari analisis stastistik kolerasi product momen maka di peroleh nilai kolerasi variabel X (pelanggaran terhadap tata tertib sekolah) dengan variabel Y (nilai PPKn siswa) sebesar 0,339 dengan demikian maka hubungan tersebut rendah. Kemudian melalui uji dengan tarap signifikan 0,05 maka di peroleh hasil t- hitung (4,495) > t-tabel (5,998). Hal ini berarti hubungan antara variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang erat. Dengan demikian hipotesis dapat di terima secara empiris dan hasil analisa determinasi dapat di jelaskan dengan 27% secara empiris dapat diterima.

Daftar pustaka

- Munib, Achmad dkk.** 2004. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UPT MKK Unnes
- sanjaya.** 2006. *Kepatuhan siswa dalam menjalankan aturan sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Bahar, Aswandi.** 1989. *Dasar – Dasar Kependidikan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Daryanto H.M.** 2001. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Dimayanti.** 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arikunto.**1990:123-124. *Isi tata tertib sekolah secara garis besar*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Suprayekti.** 2003. *Kriteria ketuntasan minimal*. Jakarta: Sinar Grafika
- Slameto.**1995. *faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiono.** 2005. *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalian Indonesia.
- Tim sosiologi.**2002. *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Jakarta:CV. Manda Maju.
- Ridwan.**2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muchtar.**2000. *uji statistik kolerasi produk momen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.